

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2025: 272) penelitian kualitatif adalah penelitian apa adanya tanpa ada penambahan kata atau pengurangan kata sehingga penelitian tidak berubah. Penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan hasil dari praobservasi, wawancara, dan dokumentasi atau foto yang diperoleh. Dengan penelitian ini digunakan untuk mendapat data tentang strategi guru dalam menangani anak tantrum di kelas B1 TK Panca Setya Sintang.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dimana data-data yang didapatkan berupa gambar-gambar dan kata-kata. Penelitian ini bertujuan menjelaskan sebuah data dengan kata-kata dan gambar bukan dengan angka. Menurut Sugiyono (2019: 9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah , (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data

bersifat induktif/kualitatif, dan hasil p[enelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Tujuan dari penelitian yaitu mengumpulkan informasi yang sesuai dengan yang ada di lapangan atau yang didapati di lapangan menggunakan kata-kata dan gambar.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan yaitu penelitian studi kasus. Menurut Sugiyono (2016: 17) bentuk penelitian studi kasus ini menjelaskan satu peristiwa yang akan diteliti terhadap satu orang maupun lebih, dalam hal ini peneliti ingin meneliti tentang strategi guru dalam menangani perilaku tantrum yang dialami oleh siswa “A” di kelas B1 TK Panca Setya Sintang, bentuk-bentuk perilaku tantrum yang ditunjukkan oleh siswa “A” di kelas B1 TK Panca Setya Sintang, dan hambatan yang dihadapi guru dalam menangani perilaku tantrum pada siswa “A” di kelas B1 TK Panca Setya Sintang.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data adalah bukti nyata suatu peristiwa yang menggunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu masalah. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 308-309) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Peneliti memperoleh data secara langsung dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah satu orang anak kelas B1 TK Panca Setya Sintang yang mengalami tantrum, yang akan dilakukan melalui observasi dan wawancara.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian memperoleh data yang tidak langsung dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang akan diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi tentang nama siswa, visi misi, daftar hadir dan peraturan sekolah.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Pengamatan atau observasi

Pengamatan atau observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan turun langsung ke lapangan untuk melihat dan mengamati kegiatan serta berbagai peristiwa yang terjadi di sekolah maupun di kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai situasi yang terjadi di lokasi penelitian. Peneliti mengamati secara langsung perilaku anak serta

interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru dalam menangani perilaku tantrum yang dialami oleh siswa “A” di kelas B1 TK Panca Setya Sintang, bentuk-bentuk perilaku tantrum yang ditunjukkan oleh siswa “A” di kelas B1 TK Panca Setya Sintang, dan hambatan yang dihadapi guru dalam menangani perilaku tantrum pada siswa “A” di kelas B1 TK Panca Setya Sintang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Proses tanya jawab bertujuan menggali data secara langsung dari pihak yang mengetahui permasalahan penelitian. Informasi memberikan penjelasan mengenai pengalaman dan kondisi yang berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait strategi guru dalam menangani perilaku tantrum yang dialami oleh siswa “A” di kelas B1 TK Panca Setya Sintang, bentuk-bentuk perilaku tantrum yang ditunjukkan oleh siswa “A” di kelas B1 TK Panca Setya Sintang, dan hambatan yang dihadapi guru dalam menangani perilaku tantrum pada siswa “A” di kelas B1 TK Panca Setya Sintang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang berisi bukti nyata berkaitan dengan kegiatan penelitian. Sumber data ini digunakan sebagai pendukung informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen dapat berupa foto kegiatan, arsip sekolah, maupun catatan lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan strategi guru dalam menangani perilaku tantrum pada anak kelas B1 TK Panca Setya Sintang. Data dokumentasi meliputi nama siswa, visi dan misi sekolah, daftar hadir, serta peraturan sekolah yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

2. Alat pengumpulan data

a. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengamati secara langsung suatu objek penelitian. Instrumen ini membantu peneliti mencatat berbagai peristiwa dan perilaku yang muncul selama proses penelitian berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui strategi guru dalam menangani perilaku tantrum yang dialami oleh siswa “A” di kelas B1 TK Panca Setya Sintang, bentuk-bentuk perilaku tantrum yang ditunjukkan oleh siswa “A” di kelas B1 TK Panca Setya Sintang, dan hambatan yang dihadapi guru dalam menangani

perilaku tantrum pada siswa “A” di kelas B1 TK Panca Setya Sintang.

b. Lembar wawancara

Lembar wawancara merupakan kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diajukan kepada narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Pertanyaan tersebut digunakan sebagai pedoman peneliti ketika melakukan proses tanya jawab. Peneliti melakukan pertemuan secara langsung dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pertanyaan difokuskan pada strategi guru dalam menangani perilaku tantrum yang dialami oleh siswa “A” di kelas B1 TK Panca Setya Sintang, bentuk-bentuk perilaku tantrum yang ditunjukkan oleh siswa “A” di kelas B1 TK Panca Setya Sintang, dan hambatan yang dihadapi guru dalam menangani perilaku tantrum pada siswa “A” di kelas B1 TK Panca Setya Sintang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan nyata yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung di lapangan. Catatan tersebut menjadi bukti pendukung yang memperkuat data penelitian. Dokumen dapat berupa foto, gambar, maupun arsip yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Data dokumentasi meliputi nama

siswa, visi dan misi sekolah, daftar hadir, serta struktur organisasi sekolah.

E. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2019: 270) keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (kredibilitas), *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Keempat uji tersebut digunakan untuk memastikan bahwa data penelitian memiliki tingkat kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan serta dapat dibuktikan keabsahannya.

a. Uji *Credibility* (Kredibilitas)

Sugiyono (2019: 270) menyatakan bahwa uji kredibilitas data atau tingkat kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, serta member check. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan melalui pengumpulan data dari beberapa informan yang berbeda. Informasi diperoleh dari kepala sekolah dan guru kelas kemudian dianalisis serta dibandingkan untuk memperoleh kesimpulan yang tepat. Proses pengecekan data juga dilakukan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu yang berbeda sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang lebih kuat.

b. Uji *Transferability* (Keteralihan)

Menurut Sugiyono (2019: 276) *transferability* merupakan validasi eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya

hasil penelitian ke populasi dan sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan penelitian, hingga mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi lain. Hasil penelitian harus memberikan gambaran yang jelas mengenai konteks penelitian agar dapat dipahami oleh pihak lain. Peneliti menyusun laporan penelitian secara rinci, jelas, sistematis, serta mudah dipahami. Uraian yang lengkap membantu pembaca memahami kondisi penelitian sehingga memungkinkan penerapan hasil penelitian pada situasi yang memiliki karakteristik serupa.

c. Uji *Dependability* (Ketergantungan)

Menurut Sugiyono (2019: 277) dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasikan proses penelitian tersebut. Pengujian *dependability* dilakukan melalui audit terhadap seluruh proses penelitian. Proses audit dilakukan dengan menelaah kegiatan penelitian mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

d. Uji *Confirmability* (Kepastian)

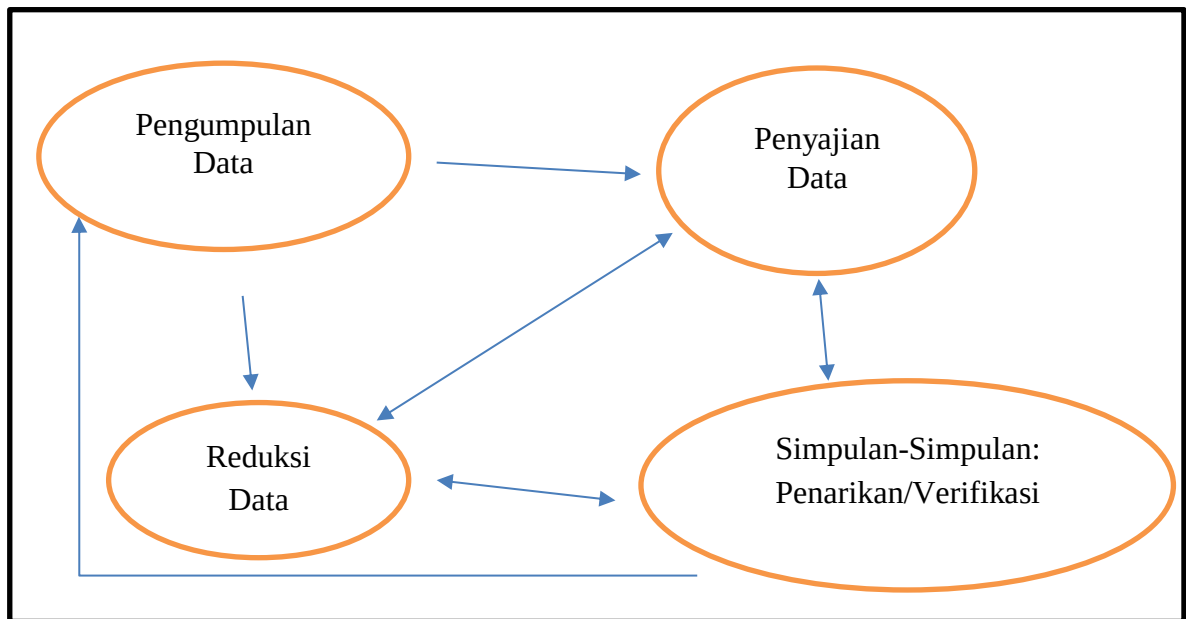
Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga penggunaannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Hasil penelitian harus benar-benar berasal dari data yang diperoleh selama proses penelitian.

Kesesuaian antara data, proses penelitian, serta hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian telah memenuhi standar *confirmability*.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, teknik ini digunakan untuk mengetahui strategi, bentuk-bentuk, dan hambatan guru dalam menangani anak yang temper tantrum di kelas. Teknik analisis data ini merupakan kelanjutan dari pengumpulan data dari berbagai sumber yaitu wawancara, pra observasi, dan dokumentasi.

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian kemudian dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses selanjutnya dilakukan melalui pengelompokan data berdasarkan fokus penelitian. Data yang tidak berkaitan dengan tujuan penelitian selanjutnya diseleksi atau dikurangi agar analisis lebih terarah. Tahap berikutnya dilakukan analisis data hingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Alur analisis data yang digunakan meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan



Gambar 3.1 Komponen Teknik Analisis Data Kualitatif

(Sumber : Sugiyono 2019:247)

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah proses penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis untuk dianalisis. Bentuk kegiatan yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan semua data objektif dan apa adanya sesuai dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti pada saat dilapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum dan memilih data yang dianggap penting serta relevan dengan fokus penelitian. Proses ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada hal-hal yang menjadi pokok permasalahan serta menemukan tema dan pola dari data yang diperoleh. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

lebih jelas mengenai hasil penelitian sehingga mempermudah peneliti pada tahap pengumpulan data berikutnya apabila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori dan jenisnya. Penyajian data yang digunakan penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penulis tentang strategi guru dalam menangani anak tantrum di kelas B TK Pancasetya Sintang.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah awal yang masih bersifat sementara, akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi bisa juga tidak karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.